

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan pilar penting dalam kehidupan. Olahraga bukan sekedar kegiatan yang berorientasi kepada faktor fisik belaka, olahraga juga dapat melatih sikap dan mental seseorang (Mirhan, J. B. K. J. 2016). Secara umum olahraga merupakan salah satu aktifitas fisik maupun psikis seseorang yang berguna untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan dan daya tubuh seseorang. Olahraga *floorball* berasal dari negara Swedia, yang di populerkan oleh negara Finlandia dan Swiss, dan juga dimainkan di beberapa negara lainya seperti Estonia dan Republik Ceko.

Floorball adalah cabang olahraga prestasi yang mulai diminati masyarakat di Indonesia, olahraga ini dimainkan dalam tim atau beregu dan setiap pemain menggunakan *stick* dimainkan di permukaan datar sebesar 40 x 20 m untuk menggerakkan, menahan dan memukul bola serta dituntut kerjasama yang baik antar pemain. Olahraga *floorball* merupakan olahraga baru yang mulai masuk resmi di Indonesia pada tahun 2009 dan diresmikan oleh KONI Pusat pada tahun 2016 (Priyanto, Y., Widiastuti, W., & Asmawi, M. (2020).

Saat ini perkembangan *floorball* di Indonesia cukup pesat, hal ini bisa dilihat dari banyaknya digelar *event* kejuaraan *floorball* mulai dari tingkat

pelajar, mahasiswa, daerah, nasional maupun internasional. Dari banyaknya event kejuaraan tersebut muncul adanya persaingan olahraga untuk dapat menunjukkan kemampuan dan kehebatan tim mereka masing-masing dengan menjadikan tim mereka juara pada *event-event* kejuaraan yang ada. Penyebaran terbesar olahraga *floorball* terdapat di provinsi Jakarta, mulai tingkat SMP, SMA, dan Universitas, untuk tingkat Universitas salah satunya terdapat di Universitas Negeri Jakarta. *Floorball* mulai ada di Universitas Negeri Jakarta pada tanggal 28 oktober 2012, barometer *floorball* di Indonesia ada di *floorball* UNJ karena menghasilkan pelatih hebat, wasit berlisensi internasional dan pencetus atlet nasional.

Permainan *floorball* mempunyai teknik dasar yang harus dikuasai, menurut (samsudin, 2020) adalah teknik menggiring (*dribbling*), teknik menerima/ mengontrol (*receive*), teknik mengoper (*passing*) dan teknik menembak (*shooting*). Tujuan utama dalam *floorball* adalah untuk mencetak lebih banyak gol dari pada lawan dengan menempatkan bola ke gawang lawan yang berada di ujung lapangan. Pemain *floorball* harus memiliki keterampilan motorik, kecepatan, daya tahan, kekuatan, kelincahan, kontrol bola, keterampilan *passing*, kapasitas mental, dan peran yang berbeda dalam permainan. (Oksanon, 2017). Dari beberapa komponen fisik tersebut kunci suatu kesuksesan team dalam bermain *floorball* atau merancang strategi untuk menyerang adalah *passing* yang menunjang. *Passing* juga merupakan aspek penting dalam *teamwork*, tim yang berhasil melakukan *passing game* yang menghasilkan kemenangan dapat dipastikan memiliki *teamwork* dan akurasi

passing yang baik, karena untuk melakukan *passing* pemain harus mengerti satu sama lain baik dalam pergerakan, posisi *stick* teman dan juga mencari ruang yang kosong supaya memudahkan untuk *passing*.

Dalam *floorball* ada 5 macam teknik *passing* yaitu, *passing forehand* dan *passing backhand* (Samsudin, 2020). Serta teknik *passing* yaitu, *slap pass*, *drag pass* dan *wrist pass* (Stefan Dahlgren & Filip Dalgren, 2014). *Passing* juga merupakan kunci dari keefektifan dan keefisiensi *offense*, pergerakan bola yang cepat dengan *passing* akan memudahkan melewati lawan serta menyulitkan lawan dalam melakukan *defense*. Namun, melakukan *passing* yang baik dan benar bukanlah perkara mudah, ada beberapa aspek yang mempengaruhi kemampuan *passing* yang baik seperti, teknik yang benar, akurasi (*on target*), ketepatan waktu (*timing*), membuat keputusan yang tepat, dan juga pengelihatan yang luas. Oleh karena itu, tidak jarang banyak pemain yang gagal bermain *passing game* yang kurang sempurna untuk membuat pola penyerangan. Karena ketika pemain salah *passing* atau tidak sesuai *on target*, maka pemain lawan akan lebih mudah merebut bola serta meng- *counter attack* dengan cepat dan dapat mencetak *goal* dengan mudah.

Berdasarkan pengamatan dan analisis peneliti sebagai atlet di klub *floorball* Universitas Negeri Jakarta banyak atlet yang kurang baik dalam melakukan teknik *passing* seperti akurasinya tidak tepat pada saat mengoper ke teman serta *timing* yang buruk pada saat latihan, kekurangan referensi model latihan *passing* yang berjenjang dalam menjalani latihan, sehingga

kemampuan *passing* atlet *floorball* Universitas Negeri Jakarta bisa dikatakan kurang berkembang pesat, hal ini bisa disebabkan kurangnya variasi latihan *passing* sehingga latihan terlihat menonton, dan sedikitnya referensi model latihan *passing* yang baku, yang kemudian mendasari peneliti dalam melakukan wawancara dengan *coach* klub *floorball* Universitas Negeri Jakarta. Dalam wawancara tersebut diperoleh hasil yang serupa dengan pengamatan peneliti, bahwa kurangnya kemampuan *passing* dan referensi model latihan *passing* tersebut.

Berdasarkan masalah di atas peneliti mempunyai gagasan untuk membuat **“Pengembangan Model Latihan *Passing* Klub Olahraga Prestasi *Floorball* Universitas Negeri Jakarta”**. Diharapkan melalui model latihan *passing* ini, para atlet dapat termotivasi untuk mengikuti latihan dan pelatih dapat menambah wawasan serta inovasi baru dalam melatih melalui sebuah model latihan yang bervariasi.

B. Fokus Penelitian

Mengacu pada permasalahan di atas, maka fokus masalah yang diangkat oleh peneliti adalah membuat pengembangan model latihan *passing* di klub olahraga prestasi *floorball* Universitas Negeri Jakarta. Berikut fokus masalah yang ditetapkan oleh peneliti adalah “pengembangan model latihan *passing* di klub olahraga prestasi *floorball* Universitas Negeri Jakarta”. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai media dan bertambahnya referensi pelatih untuk melakukan latihan *passing* klub olahraga prestasi *floorball* Universitas Negeri Jakarta.

C. Perumusan masalah

Berdasarkan fokus masalah maka di rumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana Pengembangan Model Latihan *Passing* Klub Olahraga Prestasi *Floorball* Universitas Negeri Jakarta?”

D. Kegunaan penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa kegunaan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan Pengembangan Model Latihan *Passing* Klub Olahraga Prestasi *Floorball* Universitas Negeri Jakarta.
2. Sebagai bahan referensi atau pedoman bagi pelatih dalam melatih *passing floorball* khususnya di KOP *floorball* Universitas Negeri Jakarta.
3. Bagi peneliti, hasil penelitian model ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan diri dalam mempersiapkan profesi menjadi seorang pelatih.
4. Bagi Institusi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan ilmu dalam bidang olahraga sehingga melahirkan penelitian-penelitian yang lebih baik dari sebelumnya.